



XINHUA

PAMERAN DIRGANTARA NEW ORLEANS

Pengunjung mengambil gambar pesawat tersebut saat Pameran Dirgantara New Orleans di Pangkalan Cadangan Gabungan Pangkalan Udara Angkatan Laut di Belle Chasse, Louisiana, Amerika Serikat, Sabtu (23/3).

Sekjen PBB Akui tak Punya Kekuatan untuk Hentikan Serangan Israel di Gaza

PBB juga menyerukan pihak berkuasa menghentikan perang di Gaza.

RAFAH (IM) -Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), Antonio Guterres menyerukan kepada pihak-pihak yang berkuasa untuk menghentikan konflik Gaza.

Antonio Guterres mengakui bahwa PBB tidak memiliki kekuatan untuk menghentikan perang yang dilancarkan oleh rezim Israel di Gaza.

Dalam konferensi pers di El Arish, Mesir, pada Sabtu (23/3), Guterres menyampaikan perasaan frustrasinya setelah menyaksikan banyaknya orang yang tewas dan menderita di Gaza. Namun, ia mengakui bahwa PBB tidak memiliki kekuatan untuk menghentikan perang di sana.

"Anda tidak bisa melihat begitu banyak orang terbunuh, anda tidak dapat melihat terlalu banyak penderitaan tanpa perasaan frustrasi yang mendalam. Kami tidak memiliki kekuatan untuk meng-

hentikan (perang di Gaza), saya mengimbau mereka yang berkuasa untuk melakukannya," kata Guterres.

Sekjen PBB mengunjungi penyeberangan Rafah, antara Gaza dan Mesir, sebagai bagian dari "perjalanan solidaritas" tahunannya ke negara-negara Muslim selama bulan suci Ramadan. Disebutkan pula bahwa perjalanannya tahun ini bertujuan untuk "menyoroti penderitaan rakyat Palestina di Gaza".

Pada kesempatan itu, Guterres juga berbicara soal bantuan kemanusiaan yang ditimbulkannya di sisi perbatasan Mesir dengan Gaza ketika rezim Israel terus melancarkan serangan tersebut ke Gaza. "Lebih dari tragis. Ini adalah sebuah penghinaan moral," katanya seraya menyerukan kembali perang dihentikan dan memperingatkan bahwa serangan lebih lanjut akan memperburuk keadaan.

Menurut Komisaris Jen-

deral Badan PBB untuk Pengungsi Palestina (UNRWA), Philippe Lazzarini, Israel melancarkan bantuan ke Jalur Gaza utara untuk kedua kalinya pekan ini.

"Hari ini Otoritas Israel kembali melancarkan konvoi UNRWA yang membawa pasokan makanan yang sangat dibutuhkan ke wilayah utara, di mana warganya berada di ambang kelaparan," kata Lazzarini di platform X. "Saya sudah berkali-kali katakan: ini adalah kelaparan akibat ulah manusia dan bencana kelaparan yang masih bisa dihindari," katanya.

Lazzarini menekankan bahwa "otoritas Israel harus mengizinkan pengiriman skala besar bantuan makanan ke wilayah utara, termasuk melalui UNRWA, organisasi kemanusiaan terbesar di Gaza." "Sementara itu, anak-anak bakal terus meninggal akibat gizi buruk dan dehidrasi di bawah pengawasan kami," kata Lazzarini, menegaskan bahwa "hal yang amat berat tidak bisa menjadi hal wajar."

Israel melancarkan serangan militer mematikan di Jalur Gaza sejak serangan lintas batas kelompok perlawanan Palestina, Hamas pada 7 Oktober yang menewaskan sekitar 1.200 orang Israel. Lebih dari 32.100 warga Palestina, kebanyakan perempuan dan anak-anak, tewas di Gaza dan lebih dari 74.400 orang lainnya terluka.

Serangan tersebut juga menyebabkan kehancuran massal, pengungsian dan krisis kebutuhan pokok. Israel dituduh melakukan genosida dalam gugatan yang diajukan ke Mahkamah Internasional (ICJ).

Putusan sementara ICJ pada Januari memerintahkan Tel Aviv agar menghentikan aksi genosida dan mengambil tindakan untuk memastikan bantuan kemanusiaan sampai kepada warga sipil di Gaza.

Sementara itu, untuk kedua kalinya dalam pekan ini Israel telah melancarkan bantuan ke Jalur Gaza utara. Hal itu dikonfirmasi oleh Komisaris Jenderal Badan PBB untuk Pengungsi Palestina (UNRWA), Philippe Laz-

zarini.

"Hari ini Otoritas Israel kembali melancarkan konvoi UNRWA yang membawa pasokan makanan ke wilayah utara, di mana warganya berada di ambang kelaparan," kata Lazzarini di platform X pada Sabtu (23/3).

"Terakhir kali UNRWA mengirim bantuan makanan ke wilayah utara hampir dua bulan lalu. Ini adalah kelaparan akibat ulah manusia dan bencana kelaparan yang masih bisa dihindari," tambahna.

Lazzarini menekankan bahwa "otoritas Israel harus mengizinkan pengiriman skala besar bantuan makanan ke wilayah utara, termasuk melalui UNRWA, organisasi kemanusiaan terbesar di Gaza."

"Sementara itu, anak-anak bakal terus meninggal akibat gizi buruk dan dehidrasi di bawah pengawasan kami," kata Lazzarini seraya menegaskan bahwa hal yang amat berat ini tidak bisa dimaklumi. **tom**

Heller mengatakan bahwa banyak warga Rusia akan melihat mobilisasi tentara wajib militer yang baru. Menurutnya, hal ini dipandang sebagai skenario yang realistis, karena Putin tidak mengurangi retorika militernya.

"Kita dapat melihat bahwa dukungan Barat terhadap Ukraina tidak sekuat yang seharusnya, yang dari sudut pandang Kremlin, memberikan peluang untuk mengubah keseimbangan yang menguntungkan bagi mereka melalui mobilisasi massa yang baru," kata Heller.

Meski begitu, upaya mobilisasi baru ini menurut Heller kemungkinan bisa berbahaya karena ada kelelahan perang yang besar di kalangan warga Rusia. Mangott mengamini hal ini dengan mengutip survei pascakrisis pada tahun 2023.

Saat itu, Kremlin menghadapi pemberontakan dari Yevgeny Prigozhin, pemimpin Grup Wagner, sebuah milisi swasta yang mengabdikan kepada Rusia. Namun, sosok Prigozhin kemudian dilaporkan tewas dalam sebuah kecelakaan pesawat.

Usai kejadian itu, Putin kemudian terlihat dalam aktivitas-aktivitas publik yang dimaksudkan untuk memberi isyarat bahwa "dia tetap memegang kendali," jelas Schroder.

Menurut para pakar, rezim Putin bisa tetap berkuasa karena berbagai alasan, salah satunya karena stabilitas ekonomi Rusia meski dihantam berbagai sanksi Barat. Selain itu, siapa pun yang menentang perang Rusia melawan Ukraina akan menghadapi penindasan besar-besaran. Semua ini memungkinkan Kremlin untuk terus berkuasa seperti sebelumnya.

Para model menampilkan kreasi Loolay saat China Fashion Week A/W 2024 di Beijing, Tiongkok, Sabtu (23/3). China Fashion Week A/W 2024 dimulai Sabtu (23/3) hingga Minggu (31/3).

Tiga Calon Pengganti Raja Salman jika Meninggal Dunia

ARAB SAUDI (IM) - Pada masa pemerintahannya, Raja Salman bin Abdulaziz al-Saud dari Kerajaan Arab Saudi menunjuk tiga pangeran untuk menggantikannya setelah kematiannya.

Dalam sistem suksesi Arab Saudi, raja bebas menentukan siapa yang akan menjadi penerusnya, selama dia satu keluarga. Jadi tidak menutup kemungkinan pangeran yang dipilih adalah keponakan atau adik laki-laki raja. Hal ini terjadi di bawah kepemimpinan Raja Saud bin Abdulaziz. Ketika Saud bin Abdulaziz meninggal, ia tidak digantikan oleh putranya melainkan oleh saudaranya yaitu Pangeran Faisal bin Abdulaziz.

Sejak itu, pembagian kekuasaan di Arab Saudi mulai beralih ke saudara kandung, bukan anak-anak mereka. Namun, hal itu kemungkinan besar akan berakhir pada masa pemerintahan Raja Salman. Lalu siapa calon yang akan menggantikan Raja Salman jika meninggal dunia? Berikut 3 calon tersebut menurut sumber lain.

1. Mohammed bin Salman
Penunjukan Pangeran Mohammed bin Salman, atau MBS, sebagai putra mahkota juga akan mengubah sistem yang sudah ada. Sebab, belum ada raja yang menyerahkan kekuasaan kepada anak-anaknya sejak Raja Saud bin Abdulaziz. Ketika MBS menjadi putra mahkota pada tahun 2017, beberapa ang-

gota keluarga kerajaan Saudi khawatir bahwa takhta akan berpindah ke garis suksesi dan bukannya yang telah memberikan pelayanan yang baik bagi negara. Namun selama menjadi putra mahkota, MBS kerap menonjol karena berbagai kebijakan revolusionernya.

2. Mansour bin Muqrin
Pada Januari 2015, Raja Salman mengangkat keponakannya, Pangeran Mansour bin Muqrin, sebagai putra mahkota. Kesehatan Raja Salman sedang memburuk saat itu. Pangeran Mansour bin Muqrin adalah putra mantan Pangeran Mohammed bin Abdulaziz al-Saudi, saudara laki-laki Raja Salman.

Karena Muqrin baru menandatangani gelar putra mahkota hingga tahun 2015, ia dicopot dari jabatannya karena alasan yang belum diungkapkan. Pada tahun 2017, pangeran senior Saudi ini dinyatakan meninggal dalam kecelakaan helikopter. Kendaraan yang ditumpanginya jatuh di dekat perbatasan Yaman.

3. Mohammed bin Nayef
Setelah mencopot Pangeran Muqrin sebagai putra mahkota, Raja Salman menunjuk penerus berikutnya pada tahun 2015, yakni keponakan keduanya, Mohammed bin Nayef. Sayangnya, jabatan putra mahkota ini hanya bertahan 2 tahun, ketika Raja Salman pada 2017 menginginkan putranya sendiri, Pangeran Mohammed bin Salman, menjadi putra mahkota. **tom**

Lama Tak Terlihat, Kate Middleton Ternyata Sakit Kanker

LONDON (IM) -Setelah berminggu-minggu penuh spekulasi liar, masyarakat Inggris pada Minggu (24/3) akhirnya mendapat kabar mengejutkan bahwa Putri Wales Kate Middleton menderita kanker.

Kate mengumumkan penyakitnya dalam sebuah video yang dirilis hanya beberapa minggu setelah Raja Charles III mengaku sedang berjuang melawan kanker.

Dalam pernyataannya, Kate mengakui diagnosis tersebut merupakan kejutan besar dan meminta waktu, ruang, dan privasi untuk menyelesaikan kemoterapi. Video itu direkam di Windsor, sebelah barat London, tempat calon ratu dan raja tinggal bersama ketiga anak mereka yang masih kecil. Kate mengaku saat ini baik-baik saja.

Dia mengatakan perlu waktu bagi mereka untuk menjelaskan situasinya kepada Pangeran George (10), Putri Charlotte (8) dan Pangeran Louis (5). "William dan saya telah melakukan segala yang kami bisa untuk memproses dan mengelola ini secara pribadi demi keluarga muda kami," jelas Kate, seperti dimuat AFP.

Istana Kensington mengatakan Kate akan kembali menjalankan tugas resminya setelah mendapat izin tim medisnya. "Kemoterapi preventif setelah operasi diberikan untuk mengurangi risiko kambuhnya kanker di masa depan," ujar rekan klinis senior dan konsultan ahli bedah kolorektal di Universitas Birmingham, Andrew Beggs.

Kabar tersebut tentu membuat Kerajaan Inggris tergoncang karena dua anggota paling seniornya secara bersamaan berjuang melawan penyakit serius. Menyusul kata-kata hangat lainnya dari Perdana Menteri Rishi Sunak dan Gedung Putih, surat kabar Inggris memuji keberanian istri Pangeran William. "Kate, kamu tidak sendiri. Mungkin dunia sekarang akan menghargai mengapa begitu banyak kerahasiaan yang melingkupi operasinya pada bulan Januari," tulis The Sun.

Tabloid Daily Mail mengancam banyaknya media sosial yang menyebarkan teori konspirasi menjijikkan tentang Kate yang hilang dari publik sejak Desember tahun lalu.

Seorang pegawai pemerintah di London, Nathaniel Taylor menyatakan banyaknya kabar simpang siur tentang hilangnya Kate dan menurutnya itu sudah sangat berlebihan. "Saya pikir apa yang terjadi pada mereka, apa yang telah dilakukan media, dan reaksi mereka selama beberapa bulan terakhir ini sungguh menyedihkan," kata dia.

Pakar kerajaan Richard Fitz Williams mengapresiasi keberanian sang putri yang mengumumkan penyakitnya secara langsung melalui tayangan video.

"Begitu banyak orang yang begitu tersentuh dengan cara dia berperilaku selama dua menit lebih siaran itu," ujarnya. **tom**



IDN/ANTARA

CHINA FASHION WEEK 2024 DI BEIJING

Para model menampilkan kreasi Loolay saat China Fashion Week A/W 2024 di Beijing, Tiongkok, Sabtu (23/3). China Fashion Week A/W 2024 dimulai Sabtu (23/3) hingga Minggu (31/3).

Kim Jong Un Kirim Dukungan ke Putin atas Penembakan di Moskow

PYONGYANG (IM) - Pemimpin Korea Utara Kim Jong Un mengirimkan pesan simpati kepada Presiden Rusia Vladimir Putin pada Minggu (24/3) atas penembakan yang terjadi di gedung konser Moskow.

Dalam pesan yang dilihat KCNA, Kim menyatakan belasungkawa dan simpati yang mendalam kepada Putin serta pemerintah dan rakyat Rusia, sekaligus keluarga yang ditinggalkan para korban.

"Pesan tersebut menyatakan bahwa pemerintah Korea Utara konsisten dalam menentang segala jenis terorisme dan tidak ada yang bisa membenarkan terorisme keji yang mengancam kehidupan manusia," kata media pemerintah KCNA.

Kim Jong Un menulis dalam pesan, "Rakyat kami menganggap kemalangan dan kesedihan rakyat Rusia yang bersahabat sebagai penderitaan mereka sendiri dan memberikan dukungan kuat dan solidaritas terhadap perjuangan rakyat Rusia untuk mengonsolidasikan persatuan dan stabilitas sosial-politik yang berpusat pada Anda dan mempertahankan keamanan negara dan hak kedaulatannya."

Dia juga menyampaikan harapan bahwa pemerintah dan rakyat Rusia mampu "memberantas dampak serangan teroris sesegera mungkin".

Kim Jong Un dan Putin telah menunjukkan kedekatan pribadi yang kian berkembang bersamaan dengan hubungan antara negara mereka yang tumbuh dalam beberapa bulan terakhir. Kim Jong Un menyanggah wilayah timur jauh Rusia tahun lalu, dan Pyongyang mengirimkan bantuan senjata untuk Moskow dalam perangnya dengan Ukraina.

Kelompok militan

Negara Islam (ISIS) telah mengaku bertanggung jawab atas serangan yang terjadi pada Jumat di Moskow. Namun terdapat indikasi bahwa pemerintah Rusia sedang menelusuri apakah Ukraina memiliki keterlibatan dalam penembakan.

Kiev telah menyampaikan bantahan tegas atas tuduhan tersebut. Gubernur wilayah Moskow Andrei Vorobyov mengatakan 133 jenazah telah ditemukan dari reruntuhan dalam 24 jam setelah penembakan, dan para dokter sedang berjuang untuk menyelamatkan nyawa 107 orang. Editor TV pemerintah Margarita Simonyan sebelumnya menyebutkan jumlah korban jiwa sebanyak 143 orang, tanpa menyebutkan sumber.

Dalam pidato yang disiarkan televisi, Putin mengatakan 11 orang telah ditahan, termasuk empat pria bersenjata. "Mereka mencoba bersembunyi dan bergerak menuju Ukraina, di mana, menurut informasi awal, sebuah jendela telah disiapkan bagi mereka di sisi Ukraina untuk melintasi perbatasan negara," katanya.

Dinas Keamanan Federal Federasi Rusia (FSB) mengatakan orang-orang bersenjata itu mempunyai kontak di Ukraina dan ditangkap di dekat perbatasan. Dikatakan bahwa mereka akan dipindahkan ke Moskow.

Baik Putin maupun FSB tidak menunjukkan bukti atas klaim adanya kaitan penembakan tersebut dengan Ukraina, yang telah berperang dengan Rusia sejak invasi pada Februari 2022. Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky mengatakan Putin berusaha untuk mengalihkan kesalahan atas insiden ini kepada pihak lain. **tom**

Vladimir Putin Menang Mutlak dalam Pilpres Rusia, Seperti Apa Arah Kebijakannya?

MOSCOW (IM) - Vladimir Putin menang telak dalam pemilihan presiden Rusia yang digelar akhir pekan dan awal pekan ini waktu setempat. Menurut perhitungan suara sementara, via exit poll, Putin meraih 87,8 persen suara. Angka itu yang tertinggi dalam sejarah Rusia setelah Uni Soviet runtuh.

Hasil yang didapat Putin menunjukkan bahwa Putin akan kembali menjadi Presiden Rusia enam tahun mendatang, yang membuatnya menjadi pemimpin terlama Rusia selama lebih dari 200 tahun, menyalyip Josef Stalin. Mantan letnan kolonel KGB yang berusia 71 tahun ini, pertama kali menjabat pada 1999.

Dalam wawancara dengan DW, pakar Eropa Timur, Hans-Henning Schroder, mengatakan bahwa rezim Putin telah mengalami kestabilan pascakrisis pada tahun 2023. Saat itu, Kremlin menghadapi pemberontakan dari Yevgeny Prigozhin, pemimpin Grup Wagner, sebuah milisi swasta yang mengabdikan kepada Rusia. Namun, sosok Prigozhin kemudian dilaporkan tewas dalam sebuah kecelakaan pesawat.

Usai kejadian itu, Putin kemudian terlihat dalam aktivitas-aktivitas publik yang dimaksudkan untuk memberi isyarat bahwa "dia tetap memegang kendali," jelas Schroder.

Menurut para pakar, rezim Putin bisa tetap berkuasa karena berbagai alasan, salah satunya karena stabilitas ekonomi Rusia meski dihantam berbagai sanksi Barat. Selain itu, siapa pun yang menentang perang Rusia melawan Ukraina akan menghadapi penindasan besar-besaran. Semua ini memungkinkan Kremlin untuk terus berkuasa seperti sebelumnya.

Apa yang sudah kita lihat adalah Putin akan terus mengobarkan perang [melawan Ukraina], dengan intensitas yang tidak berkurang, namun mungkin justru akan meningkatkan pertempuran," kata Regina Heller kepada DW. Sementara itu, dalam wawancara dengan DW,